

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki wilayah yang sangat luas, untuk itu pemerintah memiliki program dalam melakukan pemerataan pembangunan melalui pembangunan nasional yang dilaksanakan dalam rangka pembangunan Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat seluruhnya. Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka memerlukan sarana pendukung seperti mesin serta peralatan modern lainnya yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Salah satunya adalah meningkatkan bidang transportasi sarana angkutan umum.

Transportasi berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, perdagangan dan pengembangan wilayah serta pemersatu wilayah NKRI. Tugas transportasi memberikan layanan angkutan baik melalui darat, laut, udara dengan prinsip aman, nyaman, tertib, cepat, tepat waktu, dan selamat sampai tujuan

Buruknya manajemen transportasi dapat berakibat pada munculnya kejadian kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan adalah kejadian tidak terduga dan tidak diharapkan. Kecelakaan pada saat berlalu lintas selain menjadi sebab hambatan langsung juga merupakan kerugian secara tidak langsung yakni berupa kerugian materi dan manusia. Kerugian tersebut dapat di ukur oleh besarnya biaya yang dikeluarkan bagi yang terjadi kecelakaan.(Suma'mur, 1981). Selain itu, menurut WHO kecelakaan lalu-lintas merupakan kejadian di mana sebuah kendaraan bermotor tabrakan dengan benda lain dan menyebabkan kerusakan. Kadang kecelakaan ini dapat mengakibatkan luka-luka

atau kematian manusia atau binatang. Kecelakaan lalu-lintas menelan korban jiwa sekitar 1,2 juta manusia setiap Tahun.

Menurut Bo Asplund Koordinator PBB untuk Indonesia, menyebutkan di seluruh dunia sekitar 140.000 orang mengalami kecelakaan di jalan setiap harinya. Lebih dari 3.000 orang meninggal akibat kecelakaan di jalan dan sekitar 15.000 orang mengalami kecacatan seumur hidup. Bila masalah kecelakaan di jalan tidak diperhatikan dengan sungguh-sungguh, maka dikawatirkan pada Tahun 2020 nanti, jumlah korban yang meninggal atau mengalami kecacatan setiap harinya mencapai lebih dari 60% di seluruh dunia. Sehingga kecelakaan di jalan menjadi penyebab utama kesakitan dan kecacatan.

Di kawasan Asia Tenggara saja, pada Tahun 2001 diperkirakan 354.000 orang meninggal akibat kecelakaan di jalan dan diperkirakan 6,2 juta terpaksa dirawat di rumah sakit akibat kecelakaan di jalan. Biaya akibat kecelakaan di jalan di negara-negara kawasan Asia Tenggara diperkirakan mencapai 14 milyar dolar Amerika.(www.depkes.com, 2008)

Dari data kepolisian RI per Oktober 2007 kendaraan bermotor di Jakarta mencapai 9.451.681 yang 65 % atau 6.144.000 diantaranya roda dua, 25 % roda empat dan 10 % truk (Tempo Interaktif 17/10/2007). Diperkirakan pada akhir 2008 sepeda motor di Jakarta mencapai 8.000.000 unit.

Di Wilayah Jakarta Timur, kecelakaan lalu lintas terhitung Bulan Januari Tahun 2008 sampai dengan Maret Tahun 2008 terdapat 194 kejadian kecelakaan dengan kerugian materi yang di timbulkan mencapai Rp 496.304.000 dan jumlah korban yang meninggal dunia sebanyak 33 orang, yang mengalami luka berat sebanyak 28 orang,

yang mengalami luka ringan sebanyak 168 orang.(Data Satlantas Wilayah Jakarta Timur, Polda Metro Jaya, 2008)

1.2 Rumusan Masalah

Melihat data kecelakaan yang diperoleh dari Satlantas Polda Metro Jaya telah terjadi 744 kasus kecelakaan lalu lintas di Wilayah Jakarta Timur terhitung Bulan Januari sampai dengan Desember Tahun 2005, dan 971 kasus kecelakaan pada Tahun 2006. Berdasarkan data kecelakaan di atas terjadi peningkatan angka kecelakaan lalu lintas yang signifikan. Daerah Jakarta Timur merupakan daerah yang memiliki angka kecelakaan tertinggi dibanding Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, dan Jakarta Utara (Data Satlantas Wilayah Jakarta Timur Polda Metro Jaya, 2008). Dengan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menjadikan masalah kecelakaan kendaraan bermotor tersebut menjadi sebuah penelitian.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran angka kecelakaan per minggu di Wilayah Jakarta Timur Bulan Januari sampai Maret 2008?
2. Bagaimana gambaran angka kecelakaan per bulan di Wilayah Jakarta Timur Bulan Januari sampai Maret 2008?
3. Bagaimana gambaran faktor pengemudi sebagai penyebab kecelakaan kendaraan bermotor di Wilayah Jakarta Timur Bulan Januari sampai Maret 2008?
4. Bagaimana gambaran faktor kendaraan sebagai penyebab kecelakaan kendaraan bermotor di Wilayah Jakarta Timur Bulan Januari sampai Maret 2008?

5. Bagaimana gambaran faktor jalan sebagai penyebab kecelakaan kendaraan bermotor di Wilayah Jakarta Timur Bulan Januari sampai Maret 2008?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan umum

Mengetahui gambaran faktor-faktor penyebab kecelakaan kendaraan bermotor di Wilayah Jakarta Timur Bulan Januari sampai Maret Tahun 2008.

1.4.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui gambaran angka kecelakaan per minggu di Wilayah Jakarta Timur Bulan Januari sampai Maret 2008.
2. Mengetahui gambaran angka kecelakaan per bulan di Wilayah Jakarta Timur Bulan Januari sampai Maret 2008.
3. Mengetahui gambaran faktor pengemudi sebagai penyebab kecelakaan kendaraan bermotor di Wilayah Jakarta Timur Bulan Januari sampai Maret 2008.
4. Mengetahui gambaran faktor kendaraan sebagai penyebab kecelakaan kendaraan bermotor di Wilayah Jakarta Timur Bulan Januari sampai Maret 2008.
5. Mengetahui gambaran faktor jalan sebagai penyebab kecelakaan kendaraan bermotor di Wilayah Jakarta Timur Bulan Januari sampai Maret 2008.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Satlantas Wilayah Jakarta Timur Polda Metro Jaya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi Satlantas Wilayah Jakarta Timur Polda Metro Jaya mengenai gambaran jelas faktor-faktor yang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas sehingga dapat dilakukan usaha-usaha untuk mengurangi/mengantisipasi faktor-faktor penyebab kecelakaan tersebut dan bermanfaat sebagai informasi dalam membuat kebijakan.

1.5.2 Bagi Pengemudi Kendaraan Bermotor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pengemudi kendaraan bermotor tentang faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan kecelakaan kendaraan bermotor, sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan untuk memperkecil resiko terjadinya kecelakaan lalu lintas karena perilaku dan kondisi tidak aman.

1.5.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

Mendapatkan masukan yang bermanfaat dalam pengembangan kurikulum di Program Ekstensi K3 FKM UI.

1.5.4 Bagi Mahasiswa (Penulis)

Penelitian ini dapat menambah pengalaman bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang telah didapat.

1.6 Ruang lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini di batasi dengan mengambil data sekunder berdasarkan laporan kejadian kecelakaan lalu lintas Polda Metro Jaya Wilayah Jakarta Timur Bulan Januari sampai Maret Tahun 2008. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan metode kuantitatif, yaitu menganalisa kecelakaan dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecelakaan serta menghitung proporsinya. Hal ini karena kejadian kecelakaan kendaraan bermotor diakibatkan oleh *unsafe act* dan *unsafe condition*

